

## **PENGARUH KOMPETENSI GURU, KONSEP DIRI, SIKAP SISWA PADA PELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR**

Annisa Pratiwi  
Tedi Rusman dan Nurdin  
Pendidikan Ekonomi P.IPSFKIPUnila  
Jalan Prof. Dr.Soemantri Brojonegoro No. 01 BandarLampung

This study aimed to determine the effect of teacher competence, self-concept and students attitude towards the learning subject to the results of economic study. The method used was descriptive verification with *ex post facto* and surveys approach. The population in this research were class X consisted of 98 and 79 samples were determined by the *T Yamane* formula. Sampling method used was probability sampling by using simple random sampling. The hypothesis testing used *path analysis*. The results showed that: There is an influence of teacher competence the results of student attitudes on the subjects. There is an influence of self concept to the results of student attitudes on the subjects. There is an influence of self-concept to the results of the economic study . There is an of influence of student attitudes on subjects to the results of the economic study. There is an influence student attitudes on subjects to the results of the economic study.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru, konsep diri dan sikap siswa pada mata pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas X dengan jumlah 98 dan sampel 79 yang ditentukan dengan rumus *T Yamane*. Penetapan sampel yaitu *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis *path*. Hasil analisis menunjukkan bahwa: Ada pengaruh kompetensi guru terhadap sikap siswa pada mata pelajaran. Ada pengaruh konsep diri terhadap sikap siswa pada mata pelajaran. Ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar. Ada pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran terhadap hasil belajar.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Kompetensi Guru, Konsep Diri

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu yang penting dalam kehidupan manusia dan dapat memberi bekal hidup kepada peserta didik dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Mengingat begitu pentingnya pendidikan, tidak heran jika banyak pihak yang mulai menaruh perhatiannya pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan sekarang ini tengah menghadapi tantangan dalam cepatnya arus globalisasi.

Dunia pendidikan dituntut agar dapat mendorong dan mengupayakan peningkatan kemampuan untuk menjadi individu unggul dan memiliki daya saing yang kuat secara cepat. Sehubungan dengan itu maka sudah menjadi kewajiban bagi pemerintah dan lembaga pendidikan di Indonesia untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut baik melalui lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Salah satu langkah positif yang diambil oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional adalah dengan mengadakan penyempurnaan dalam setiap aspek pendidikan, baik di satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas. Oleh sebab itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus berupaya secara optimal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di sekolah tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Salah satu indikator tercapainya atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat

hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sedangkan menurut Sukmadinata (2007: 102) hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Majid (2005: 6) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan professional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Secara umum, kompetensi merupakan istilah yang merupakan ukuran kualitatif dari sesuatu yang diukur. Kualitas tersebut diukur dengan mempertimbangkan segi kemanfaatan sesuai dengan tugas dan peranan.

Brooks dalam Rakhmat (2005: 99) mendefinisikan konsep diri adalah persepsi terhadap diri baik diri fisik, sosial, dan psikologis yang diperoleh dari berbagai pengalaman dan interaksinya dengan orang lain.

Pendapat tersebut didukung oleh Mead dalam Suryabrata (2007: 254) yang mendefinisikan konsep diri sebagai perasaan, pandangan, dan penilaian individu mengenai dirinya yang didapat dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Terbentuknya suatu sikap banyak dipengaruhi oleh lingkungan

sosial dan kebudayaan misalnya: keluarga, norma, agama, dan adat istiadat (Ahmadi, 2007: 156). Di dalam perkembangannya sikap banyak dipengaruhi oleh lingkungan, norma-norma.

Hal ini mengakibatkan perbedaan sikap antara individu yang satu dengan yang lain karena perbedaan sikap antara individu yang satu dengan yang lain karena perbedaan pengaruh atau lingkungan yang diterima. Sikap tidak akan terbentuk tanpa interaksi manusia, terhadap objek tertentu atau suatu objek (Ahmadi, 2007: 157).

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut. (1) Mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap sikap siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 2 Geongtataan Pelajaran 2015/2016. (2) Mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung konsep diri terhadap sikap siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 2 Geongtataan Pelajaran 2015/2016. (3) Mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Geongtataan Pelajaran 2015/2016. (4) Mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung konsep diri terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Geongtataan Pelajaran 2015/2016. (5) Mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung sikap siswa pada mata pelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas X

di SMA Negeri 2 Geongtataan Pelajaran 2015/2016?

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 2 Geongtataan tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 98 orang. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *T Yamane*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 79 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas, reliabilitas, sedangkan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, homogenitas, sedangkan uji asumsi klasik dengan uji kelinieran garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas, sedangkan analisis data dengan menggunakan analisis path.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh langsung dan tidak langsung ketiga variabel X, yaitu persepsi siswa tentang kompetensi guru, konsep diri, dan sikap siswa pada mata pelajaran terhadap Y yaitu hasil belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Geongtataan Tahun Pelajaran 2015/2016, maka digunakan analisis

path untuk menguji hipotesis pertama sampai lima. (1) Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS tentang persepsi siswa tentang kompetensi guru (X1) terhadap Sikap Siswa pada mata pelajaran Ekonomi(X3) Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,579 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,012. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2 = 79 - 2 = 77$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh 1.9913 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,579 > 1.9913$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $\rho_{X_3X_1}$  sebesar 0,186 berarti besarnya pengaruh langsung Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru terhadap Sikap Siswa pada mata pelajaran Ekonomi sebesar  $\rho_{X_3X_1} \times \rho_{X_3X_1} = (0,186 \times 0,186) = 0,0346 (= 3,46\%)$  dan pengaruh tidak langsung atau pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru terhadap Sikap Siswa pada mata pelajaran Ekonomi melalui Konsep diri diperoleh:  $= \rho_{X_3X_1} \times r_{X_2X_1} \times \rho_{X_3X_2} = (0,186 \times 0,748 \times 0,762) = 0,1060 (= 10,60\%)$ .

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Sikap Siswa pada Mata Pelajaran dengan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,579 > 1.9913$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Kelas X SMA Negeri 2 Gedongtatan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diketahui faktor yang

mempengaruhi berhasil tidaknya perubahan sikap siswa dalam belajar adalah kompetensi guru. Kompetensi guru menentukan bagaimana individu dalam kehidupan. "Sikap selalu berkenaan dengan objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif dan negatif" (Slameto, 2003: 188).

Penelitian Kompetensi guru sebelumnya telah dilakukan oleh Rosiana dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Dan Cara Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009". Penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009. Yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = sebesar 0,285. Berdasarkan analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 13,785  $> t_{tabel}$  sebesar 2,697 ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi adalah kecenderungan siswa untuk bertindak dan bereaksi senang atau tidak senang terhadap pelajaran ekonomi. Sikap adalah kesiapan merespons secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi (Ahmadi, 2007: 150).

(2) Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS konsep diri (X2) terhadap Sikap Siswa pada mata pelajaran Ekonomi(X3). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 10,586 dan

tingkat signifikansi (sig.) 0,012. Sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = n - 2 = 79 - 2 = 77$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh 1,9913 dengan demikian  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $10,586 > 1,9913$  dan  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $\rho_{X_3X_2}$  sebesar 0,762 berarti besarnya pengaruh langsung Konsep Diri terhadap Sikap Siswa pada mata pelajaran Ekonomi diperoleh sebesar  $= \rho_{X_3X_2} \times \rho_{X_3X_2} (0,762 \times 0,762) = 0,5806 (= 58,06\%)$ . Sedangkan pengaruh secara tidak langsung melalui persepsi siswa tentang kompetensi guru sebesar  $= \rho_{X_3X_1} \times r_{X_2X_1} \times \rho_{X_3X_2} = (0,186 \times 0,748 \times 0,762) = 0,1060 (= 10,60\%)$ .

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh konsep diri terhadap Sikap Siswa pada Mata Pelajaran dengan diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $10,586 > 1,9913$  dan  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Kelas X SMA Negeri 2 Gedongtatan.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Brooks dalam Rakhmat (2005: 99) mendefinisikan konsep diri adalah persepsi terhadap diri baik diri fisik, sosial, dan psikologis yang diperoleh dari berbagai pengalaman dan interaksinya dengan orang lain. Pendapat tersebut didukung oleh Mead dalam Suryabrata (2007: 254) yang mendefinisikan konsep diri sebagai perasaan, pandangan, dan penilaian dan sikap individu mengenai dirinya yang

didapat dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Penelitian Konsep Diri sebelumnya telah dilakukan oleh Ahamad Satibi dengan judul "Hubungan Antara Konsep Diri Siswa, Perhatian Orang Tua dan Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010". Penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan Konsep Diri Siswa dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010. Yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = sebesar 0,426. Berdasarkan analisis data diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $7,559 > t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,990 ini berarti  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Setiap individu itu memiliki konsep diri, namun konsep diri dapat bersifat positif dan juga negatif. Calhoun dan Acocella dalam Ghufroon & Riswanti, (2010: 19) membagi dua bentuk konsep diri yang dapat dikategorikan negatif, yaitu pertama, apabila seorang individu memandang dirinya secara tidak beraturan, tidak memiliki kestabilan perasaan dan keutuhan diri. Kedua kebalikan dari yang pertama. Konsep diri seorang individu terlalu stabil dan terlalu teratur atau kaku, sehingga sulit untuk menerima ide-ide baru yang bermanfaat bagi dirinya.

(3) Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS persepsi siswa tentang kompetensi guru ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar Ekonomi ( $Y$ ). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,627 dan tingkat signifikansi

(sig.) 0,010. Sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = n - 2 = 79 - 2 = 77$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh 1,9913 dengan demikian  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $2,627 > 1,9913$  dan sig.  $0,010 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $\rho_{X_4X_1}$  sebesar 0,172 berarti besarnya pengaruh langsung Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru terhadap Hasil belajar Ekonomi sebesar  $\rho_{YX_1} \times \rho_{YX_1} = (0,172 \times 0,172) = 0,0296 (= 2,96\%)$ .

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $2,627 > 1,9913$  dan sig.  $0,010 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Kelas X SMA Negeri 2 Gedongtatan.

(Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2015: 17-18). Salah satu aspek yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Dalam kompetensi pedagogik guru dituntut untuk dapat memahami peserta didiknya serta memahami bagaimana memberikan pengajaran yang benar pada peserta didik.

Penelitian Kompetensi guru sebelumnya telah dilakukan oleh Rosiana dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Dan Cara Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009".

Penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009. Yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = sebesar 0,285. Berdasarkan analisis data diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $13,785 > t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,697 ini berarti  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Majid (2005: 6) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan professional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

(4) Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS konsep diri ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar Ekonomi ( $Y$ ). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,026 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan dengan  $dk = n - 2 = 79 - 2 = 77$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh 1,9913 dengan demikian  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $4,026 > 1,9913$  dan sig.  $0,010 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $\rho_{YX_2}$  sebesar 0,397 berarti besarnya pengaruh langsung Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Ekonomi sebesar  $\rho_{YX_2} \times \rho_{YX_2} = (0,397 \times 0,397) = 0,1576 (= 15,76\%)$ , sedangkan pengaruh tidak langsung Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Sikap Siswa pada mata pelajaran Ekonomi diperoleh sebesar  $\rho_{X_3X_2} \times \rho_{YX_3} = (0,762 \times 0,418) = 0,3185 (= 31,85\%)$ .

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar dengan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,026 > 1,9913$  dan  $sig. 0,010 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Gedongtatan.

Taylor dalam Rakhmat (2005: 100) mengemukakan bahwa konsep diri terbentuk dari dua komponen, yaitu. Komponen kognitif merupakan pengetahuan individu tentang dirinya. Komponen kognitif merupakan penjelasan dari siapa saya, yang akan membuat gambaran objektif tentang diri saya (*the picture about my self*) serta menciptakan citra diri (*self image*). Komponen afektif merupakan penilaian individu terhadap dirinya. Penilaian tersebut akan membentuk penerimaan diri (*self-acceptance*) dan harga diri (*self-esteem*) pada individu.

Penelitian Konsep Diri sebelumnya telah dilakukan oleh Ahamad Satibi dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri Siswa, Perhatian Orang Tua dan Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010”. Penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan Konsep Diri Siswa dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010. Yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = sebesar 0,426. Berdasarkan analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $7,559 > t_{tabel}$  sebesar 1,990 ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Brooks dalam Rakhmat (2005: 99) mendefinisikan konsep diri adalah persepsi terhadap diri baik diri fisik, sosial, dan psikologis yang diperoleh dari berbagai pengalaman dan interaksinya dengan orang lain. Pendapat tersebut didukung oleh Mead dalam Suryabrata (2007: 254) yang mendefinisikan konsep diri sebagai perasaan, pandangan, dan penilaian individu mengenai dirinya yang didapat dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

(5) Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS sikap siswa pada mata pelajaran (X3) terhadap hasil belajar Ekonomi (Y). Perhitungan dengan SPSS tersebut diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Sikap Siswa pada mata pelajaran Ekonomi sebesar 4,191 dan tingkat signifikansi ( $sig.$ ) 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2 = 79 - 2 = 77$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh 1,9913 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,191 > 1,9913$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima; dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,191 > 1,9913$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur untuk variabel Sikap Siswa pada mata pelajaran Ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi diperoleh  $\rho_{YX_3}$  sebesar 0,418 berarti besarnya pengaruh langsung Sikap Siswa pada mata pelajaran Ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi sebesar  $\rho_{YX_3} \times \rho_{YX_3} = (0,418 \times 0,418) = 0,1747 (= 17,47\%)$ .

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Sikap Siswa pada Mata

Pelajaran terhadap hasil belajar dengan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,191 > 1,9913$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti Sikap Siswa pada Mata Pelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Gedongtatan.

Hal ini senada dengan pendapat ahli pendidikan, menurut Gabe dalam Siskandar, (2008: 440) sikap merupakan kesiapan yang terorganisir yang mengarahkan atau mempengaruhi tanggapan individu terhadap obyek. Orang akan bersikap positif terhadap apa yang dianggapnya penting, dan akan bersikap negatif terhadap sesuatu yang dianggapnya tidak bernilai atau merugikan bagi dirinya.

Penelitian Sikap siswa pada mata pelajaran sebelumnya telah dilakukan oleh Eva Rina dengan judul "Pengaruh Sikap Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010". Penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan Sikap Siswa Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010. Yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = sebesar 0,508. Berdasarkan analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 60,865 dan  $t_{tabel}$  3,073 ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Menurut Purwanto (2007: 141) mengatakan bahwa, Sikap yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu

terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru, konsep diri, sikap siswa pada mata pelajaran terhadap hasil belajar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. (1) Ada pengaruh langsung dan tidak langsung persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap sikap siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa X SMA Negeri 2 Gedongtatan Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, semakin baik kompetensi guru maka sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi juga akan positif. (2) Ada pengaruh langsung dan tidak langsung tentang konsep diri terhadap sikap siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa X SMA Negeri 2 Gedongtatan Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri maka semakin positif juga sikap siswa pada mata pelajaran. (3) Ada pengaruh langsung dan tidak langsung persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi siswa X SMA Negeri 2 Gedongtatan Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi guru maka semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh siswa. (4) Ada pengaruh langsung dan tidak langsung tentang konsep diri terhadap hasil belajar Ekonomi siswa X SMA Negeri 2 Gedongtatan Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri siswa maka semakin baik

juga hasil belajar yang diperoleh siswa. (5) Ada pengaruh langsung dan tidak langsung tentang sikap siswa pada mata pelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi siswa X SMA Negeri 2 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap siswa pada mata pelajaran maka semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghufron, M.N. dan Rini Riswanti. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Kurniasih, Imas, S.Pd dan Sani Berlin, *Sukses Uji Kompetensi Guru (UKG)*. Kata Pena. Surabaya: 2015
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Dan Mengembangkan Standar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rina, Eva. *Pengaruh Sikap Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung: 2009
- Rosiana. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Dan Cara Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung: 2008
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Satibi, Ahmad. *Hubungan Antara Konsep Diri Siswa, Perhatian Orang Tua dan Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung: 2009